

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MANDIRI**



**SOSIALISASI PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS SYARIAH  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA**

Oleh:

Ivan Rahmat Santoso, SEI, MSI, NIP. 198309022009121006

Dibiayai oleh:

Dana PNPB/BLU UNG, TA 2020/2021

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
OKTOBER 2020**

10/28/2020

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : SOSIALISASI PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
2. Lokasi : Desa Biluango, Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Ivan Rahmad Santoso, SEI., MSI
  - b. NIP : 198309022009121006
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Masyarakat dan Aparat Desa Biluango
  - b. Penanggung Jawab : Yakub Djamala, SH
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Biluango, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 16,6 km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui  
Dekan, Fakultas Ekonomi



Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.,  
NIP. 197207252006041002

Gorontalo, 28 Oktober 2020  
Ketua

(Ivan Rahmad Santoso, SEI., MSI)  
NIP. 198309022009121006

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG



Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si  
NIP. 196105261987031005

## **RINGKASAN**

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan UMKM sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini karena UMKM merupakan usaha yang dikelola oleh pengusaha kecil, dan dengan modal kecil, tetapi mempunyai kontribusi besar sebagai salah satu tiang penyangga perekonomian Indonesia. Di sisi lain, mereka adalah usaha yang rentan karena kurangnya akses terhadap permodalan, kecilnya daya produksi yang dihasilkan maupun pangsa pasar yang relatif sempit. Oleh karena itu diperlukan program pengabdian masyarakat melalui sosialisasi yang dapat mendukung usaha sektor riil dan UMKM tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana mengembangkan usaha yang berbasis syariah Islam melalui kerjasama dengan lembaga keuangan syariah. Pengabdian mandiri ini dilaksanakan bertempat di Desa Biluango, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, serta difokuskan kepada pelaku usaha UMKM yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Jenis Kegiatan.....	2
1.3 Manfaat Kegiatan .....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	3
2.1 Target.....	3
2.2 Luaran.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	4
3.1 Persiapan .....	4
3.2 Pelaksanaan .....	4
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	4
BAB IV BIAYA, JADWAL, DAN TEMPAT KEGIATAN .....	5
4.1 Anggaran Biaya .....	5
4.2 Jadwal Kegiatan .....	5
4.3 Tempat Kegiatan.....	5
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	8
LAMPIRAN .....	9

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program pengabdian

Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan yang telah digunakan

Lampiran 3 : Dokumen yang dianggap perlu seperti dokumentasi, materi dan lain-lain.

Lampiran 4 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pelaksana Pengabdian Mandiri dari Ketua

LPPM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Perjalanan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran dari Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM), selain dikarenakan jumlah kelompok usaha yang terbesar, ketahanan terhadap krisis ekonomi menjadi alasan UMKM terus eksis sampai sekarang. Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dalam dimensi pembangunan nasional yang berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku ataupun penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu dengan meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional sehingga pengembangan UMKM merupakan prioritas dan menjadi sangat vital (Maleha, 2015).

Salah-satu bentuk UMKM yang mempunyai karakteristik tertentu adalah UMKM yang berbasis Islam. Pada dasarnya bentuk UMKM ini mempunyai fungsi yang sama dengan UMKM pada umumnya, perbedaan terletak pada sistem dan tata kelola yang sesuai dengan prinsip dan kaidah Islam. Pengembangan UMKM dapat dikolabosikan dengan LKS (lembaga keuangan syariah), dimana permodalan adalah salah satu problema utama UMKM. Di sisi lainnya, Lembaga Keuangan Syariah (LKS), tidak hanya berorientasi pada pencarian profit semata, melainkan juga memiliki sisi kemanusiaan, yaitu melakukan pemberdayaan kepada para pengusaha UMKM (Muheramtohad, 2017). Upaya pengembangan koperasi dan UMKM melalui LKS pada dasarnya memerlukan langkah-langkah taktis dan strategis berupa peningkatan visi dan misi bisnis yang sesuai syariah Islam, sehingga tercipta SDM yang islami dan berkualitas (Hejazziey, 2009), serta mempunyai dampak kepada omset penjualan usaha-usaha rumah tangga setelah memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan syariah (Kartawinata et al., 2020).

Selain daripada itu lembaga keuangan syariah terhadap UMKM sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan UMKM melalui pembiayaan, baik yang dilakukan langsung maupun secara tidak langsung melalui. Peran perbankan syariah yang diharapkan oleh UMKM bukan hanya

melalui produk saja tetapi juga melalui program pengembangan, sehingga produk-produk perbankan syariah bisa dikenalkan melalui program pengembangan (Rini, 2017). *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang dapat mendukung permodalan UMKM. Hal tersebut mengingat layanan keuangan mikro syariah BMT relatif dapat lebih mudah diakses sebagian besar UMKM yang *unbankable*. Pembiayaan syariah memberikan kelebihan yang tidak dimiliki oleh lembaga konvensional karena tidak adanya sistem bunga yang dapat membebani UMKM (beban bunga yang terus bertambah) (Anggraeni et al., 2013), namun dengan beberapa kelebihan LKS

Diantara beberapa hambatan dari UMKM syariah yang merupakan masalah yang umum dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja, modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar serta kesulitan dalam pemasaran (Tambunan, 2002). Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengembangan usaha dengan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah seperti BMT dan koperasi syariah. Pengabdian mandiri berusaha memberikan solusi dengan metode sosialisasi untuk pengembangan UMKM syariah melalui lembaga keuangan syariah.

## 2.1 Jenis Kegiatan

1. Sosialisasi tentang pengembangan UMKM syariah
2. Mendiskusikan penerapan UMKM syariah melalui kerjasama dengan lembaga keuangan syariah

## 3.1 Manfaat kegiatan

1. Meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap UMKM berbasis syariah
2. Memberi sumbangsih pemikiran dalam penerapan UMKM syariah terhadap usaha masyarakat desa

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### 2.1 Target

Target sosialisasi pengabdian mandiri adalah masyarakat yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai usaha kecil seperti warung makan, kelontong, dan kebutuhan pokok. Selain itu para aparat desa juga disertakan dalam kegiatan ini dalam rangka keberlanjutan program. Jumlah peserta 20 orang yang berdomisili di Desa Biluango, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

#### 2.2 Luaran

Luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman masyarakat desa beserta aparat desa terkait UMKM syariah dan penerapannya, sehingga kedepannya para masyarakat desa dapat mengaplikasikannya melalui hubungan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah yang sinergis untuk meningkatkan pendapatan yang sesuai dengan prinsip dan kaidah islam dalam berbisnis.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### 3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan pelaksanaan sosialisasi pengembangan UMKM syariah di Desa Biluango Kecamatan Kabial Bone Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut:

- a. Penyiapan dan survey lokasi pelaksanaan
- b. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan
- c. Penyiapan sarana yang dibutuhkan dalam sosialisasi

#### 3.2 Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelaksanaan penyuluhan direncanakan diadakan selama satu kali tatap muka yang dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan protokoler Pandemi COVID-19.
- b. Materi dan nara sumber sosialisasi disusun sebagai berikut:
  1. Hambatan dan upaya Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)
  2. Peran Lembaga Keuangan Syariah terhadap UMKM
  3. Pemberdayaan UMKM melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

#### 3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Hal yang penting dalam keberlanjutan program adalah adalah materi sosialisasi yang disampaikan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dan aparat desa oleh kedepannya dapat diimplementasikan. Untuk itu diperlukan peran nyata dari kepala desa dan aparatnya menyusun program pembentukan Koperasi/BMT syariah yang dapat memenuhi kebutuhan pendanaan UMKM masyarakat desa secara bertahap. Selain itu Dosen Pelaksana Pengabdian akan senantiasa memantau tindak lanjut pengembangan UMKM berbasis syariah di daerah tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pemaparan sosialisasi yang berlangsung di Kantor Desa Biluango dan dihadiri oleh masyarakat serta aparat desa, mendapatkan fakta di lapangan bahwa lembaga keuangan syariah dalam bentuk semisal BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) atau koperasi syariah belum terbentuk di desa tersebut. Pengelolaan untuk pendanaan dan pembiayaan desa masih di kelola dengan mengandalkan bantuan dana desa dan dukungan koperasi simpan pinjam yang dibentuk seadanya. Selain itu ketidaktahuan masyarakat desa tentang lembaga keuangan yang berbasis syariah menyebabkan peluang pendanaan yang dibiayai oleh LKS masih menghadapi kendala.

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi pentingnya lembaga keuangan mikro syariah, dikarenakan masyarakat Desa Biluango umumnya adalah muslim, sehingga kesempatan dan peluang untuk mendirikan BMT sangat besar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan tatap muka dan Tanya jawab. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan presentasi, dilanjutkan Tanya jawab seputar lembaga keuangan syariah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a. Pemahaman tentang ekonomi islam
- b. Pentingnya lembaga keuangan syariah
- c. Profil lembaga keuangan syariah yang sukses
- d. Keberhasilan Daerah yang maju melalui lembaga keuangan syariah

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detil dan panjang lebar. Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

#### **a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan**

Target peserta sosialisasi seperti direncanakan sebelumnya adalah paling 30 peserta, Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 75%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan

pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

**b. Ketercapaian tujuan pelatihan**

Ketercapaian tujuan sosialisasi lembaga keuangan syariah secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang lembaga keuangan syariah dan materi pengantar ekonomi islam dapat disampaikan secara detil.

**c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan**

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah: 1) Pengantar ekonomi islam. 2) Pentingnya lembaga keuangan syariah. 3) Profil lembaga keuangan syariah. 4) Keberhasilan daerah yang menerapkan lembaga keuangan syariah.

**d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi**

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh peserta adalah pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program sosialisasi dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta sosialisasi menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti sosialisasi dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat desa Biluango dalam pengembangan UMKM berbasis syariah:

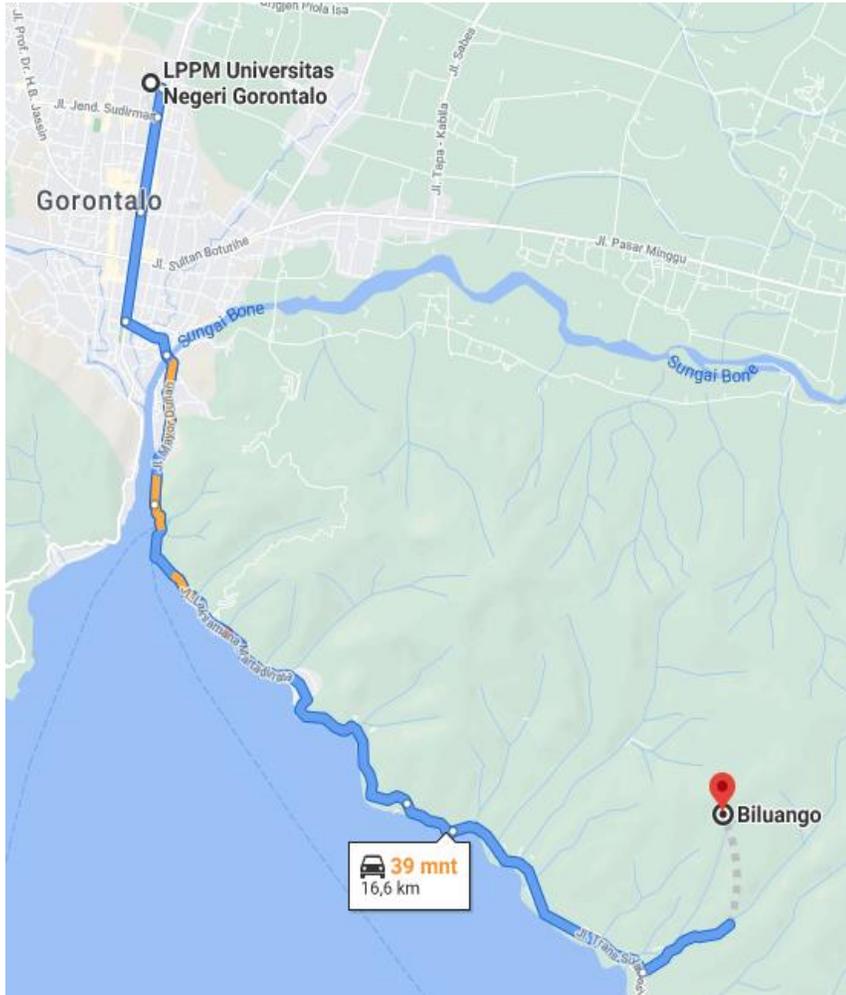
1. Masyarakat Biluango yang merupakan peserta sosialisasi masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terutama perannya dalam pengembangan UMKM. *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) pada dasarnya merupakan salah satu bentuk penguatan perekonomian masyarakat kecil. BMT bisa menjadi solusi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Karena UMKM biasanya kesulitan untuk mendapatkan akses ke perbankan biasanya terkait dengan agunan dan lainnya. Sehingga BMT bisa menjadi alternatif bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya.
2. Perlu adanya pelatihan bagi aparat desa dan masyarakat mengenai pendirian koperasi syariah, melalui kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat desa dan lembaga keuangan syariah terdekat dalam pendirian dan pengembangan UMKM berbasis syariah

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., Puspitasari, H., El Ayyubi, S., & Wiliasih, R. (2013). Akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah dan dampaknya terhadap perkembangan usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 56–67.
- Hejazziey, D. (2009). Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.15408/aiq.v1i1.2452>
- Kartawinata, B., Wijayangka, C., Dabinda, H., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. *ECo-Buss*, 2(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>
- Maleha, N. Y. (2015). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Keuangan Mikro Syariah. *Ekonomica Sharia*, 1(1), 59–66.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65–77.
- Rini, H. Z. (2017). Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 67–80.
- Tambunan, T. (2002). *Usaha kecil dan menengah di Indonesia: beberapa isu penting*. Salemba Empat. <https://books.google.co.id/books?id=uv7sAAAAMAAJ>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Peta lokasi pelaksanaan program Pengabdian Mandiri



**Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan yang telah digunakan**

<b>Kegiatan</b>	<b>Vol.</b>	<b>Satuan</b>	<b>HargaSatuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
<b>HONORIUM NARASUMBER</b>				
Honor Narasumber(Penyuluh Pertanian)	2 Hari		250.000	250.000
<b>Sub Total</b>				<b>250.000</b>
<b>BAHAN HABIS PAKAI DAN PERALATAN</b>				
Pembuatan Proposal	4 Eks		50.000	50.000
Pembuatan Laporan	4 Eks		70.000	70.000
Kerta HVS A4	1 Rim		50.000	50.000
Spanduk	1 Lmbr		80.000	80.000
<b>Sub Total</b>				<b>250.000</b>
<b>PERJALANAN</b>				
Transport Lokal	2 Kali		250.000	250.00
<b>Sub total</b>				<b>250.000</b>
<b>LAIN-LAIN</b>				
Sewa Sound System	Paket			250.000
<b>Sub total</b>				<b>250.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN</b>				<b>1.000.000</b>

Lampiran 3 : Dokumen yang dianggap perlu seperti dokumentasi, materi dan lain-lain.

### Dokumentasi



